

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel bebas (X) dan kebahagiaan sebagai variabel terikat (Y).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel Terikat (Y) : Kebahagiaan

2. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah tindakan-tindakan yang diberikan oleh teman sebaya terhadap individu yang dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang terungkap dari skor skala dukungan sosial teman sebaya. Semakin tinggi skor dukungan sosial teman sebaya, maka individu akan semakin merasa dicintai, diperhatikan dan dihargai.

2. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah perasaan yang dirasakan oleh setiap individu sebagai respon afeksi terhadap berbagai pengalaman kehidupan dan adanya kepuasan hidup yang terungkap dari skor skala kebahagiaan. Semakin tinggi skor skala kebahagiaan yang diperoleh, maka semakin kuat kebahagiaan yang dirasakan individu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Martono (2011) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa–mahasiswi Fakultas Psikologi UIN SUSKA yang masih aktif dalam perkuliahan, yang mana mahasiswa-mahasiswi tersebut masih mempunyai teori. Untuk itu, populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester I, III, dan semester V.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

| Semester/ Angkatan | Populasi | Keterangan |
|---------------------------|-----------------|--|
| I / 2013 | 394 | Data mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang masih aktif pada semester ganjil 2013/2014 |
| III / 2012 | 229 | |
| V / 2011 | 179 | |
| Total | 802 | |

Sumber: Data bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau semester ganjil tahun 2013

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010).

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi ini, maka digunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah kelas

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Dalam pengambilan data sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 5% adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{802}{1 + 802 (0,05)^2} \\ &= \frac{802}{1 + 802 (0,0025)} \\ &= \frac{802}{1 + 2} = 267 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 267 mahasiswa.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Sampling*. Teknik tersebut memiliki sifat populasi yang terdiri dari unit-unit yang sifatnya berstrata (berlapis). Unit populasi adalah golongan-golongan, kelompok-kelompok dan sebagainya yang memiliki sifat bertingkat atau berlapis yang jelas (Bungin, 2009). Subjek yang terdiri dari mahasiswa terbagi berdasarkan angkatan atau semester, yaitu semester I, III, dan semester V. Pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi per-angkatan atau per-semester, yaitu:

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

| Semester/ Angkatan | Populasi | Sampel |
|---------------------------|-----------------|---|
| I / 2013 | 394 | $394/802 \times 267 = 131.16 = 131$ Orang |
| III / 2012 | 229 | $229/802 \times 267 = 76.23 = 76$ Orang |
| V / 2011 | 179 | $179/802 \times 267 = 59.59 = 60$ Orang |
| Total | 802 | 267 |

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Kebahagiaan

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala PANAS (Positive Affect and Negative Affect Scales) yang terdiri dari 20 afek dan skala kebahagiaan yang diadopsi dari Diener yaitu kepuasan hidup (*Life Satisfaction*). Skala PANAS terdiri dari 10 afek positif dan 10 afek negatif. Skala PANAS merupakan skala yang dikembangkan oleh Watson, Clark dan Tellegen (Seligman, 2005).

Setiap afek positif dan negatif dijawab dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang menunjukkan intensitas afek yang dirasakan pada saat sekarang. Pada skala ini terdapat aitem atau afek positif dan afek negatif pada kebahagiaan hidup mengacu pada skala model Likert. Pada skala PANAS nilai yang diberikan berkisar dari 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan ketentuan sebagai berikut: Afek positif dan afek negatif, nilai 5 (lima) untuk jawaban SK (sangat kuat), nilai 4 (empat) untuk jawaban AK (agak kuat), nilai 3 (tiga) untuk jawaban S (sedang), nilai 2 (dua) untuk jawaban L (lemah) dan nilai 1 (satu) untuk jawaban SL (sangat lemah). Untuk skala kepuasan hidup diadopsi dari Diener nilai yang diberikan berkisar dari 1 (satu) sampai 7 (tujuh), dengan ketentuan sebagai berikut: nilai 7 (tujuh) untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 6 (enam) untuk jawaban S (setuju), nilai 5 (lima) untuk jawaban AS (agak setuju), nilai 4 (empat) untuk jawaban N (netral), nilai 3 (tiga) untuk jawaban KS (kurang setuju), nilai 2 (dua) untuk jawaban TS (tidak setuju) dan nilai 1 (satu) untuk jawaban STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.3
Blue Print Variabel Kebahagiaan Untuk Try Out

| Indikator | Aitem |
|----------------|---------------------------|
| Afek Positif | 1,3,5,9,10,12,14,16,17,19 |
| Afek Negatif | 2,4,6,7,8,11,13,15,18,20 |
| Kepuasan Hidup | 1,2,3,4,5 |
| Jumlah | 25 |

2. Alat Ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel dukungan sosial teman sebaya akan diungkap menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep dukungan sosial menurut Sarafino (2012) yang membedakan empat jenis atau aspek dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 5, S (Sesuai) memperoleh skor 4, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 5.

Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala dukungan sosial teman sebaya, berarti semakin kuat dukungan sosial teman sebaya. Sebaliknya, semakin rendah skor dukungan sosial teman sebaya, berarti semakin rendah dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa.

Tabel 3.4
Blue Print Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya
Untuk *Try Out*

| Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|------------------|--------------------|---------------|
| Dukungan Emosional | Peduli | 1, 12, 23 | 25, 36, 47 | 6 |
| | Empati | 2, 13, | 26, 37 | 4 |
| | Pendengar yang baik | 3, 14, | 27, 38 | 4 |
| | Adanya kepercayaan | 4, 15, | 28, 39 | 4 |
| Dukungan Instrumental | Bantuan biaya | 5, 16, | 29, 40 | 4 |
| | Bantuan waktu | 6, 17 | 30, 41 | 4 |
| | Bantuan Jasa | 7, 18 | 31, 42 | 4 |
| Dukungan Informatif | Informasi | 8, 19 | 32, 43 | 4 |
| | Nasihat | 9, 20, 24 | 33, 44, 48 | 6 |
| | Saran | 10, 21 | 34, 45 | 4 |
| Dukungan Persahabatan | Menghabiskan waktu bersama | 11, 22 | 35, 46 | 4 |
| Jumlah | | 24 | 24 | 48 |

E. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dapat digunakan apabila dinyatakan valid (sahih) dan reliabel (andal) menurut ukuran statistik tertentu melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur ini dimaksudkan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur. Dengan kata lain agar butir-butir pernyataan dalam skala tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Alat ukur yang di uji cobakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial teman sebaya dan skala kebahagiaan. Alat ukur ini direncanakan akan di uji cobakan kepada 70 orang subjek yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian, yaitu pada mahasiswa psikologi UIN Suska Riau. Pada alat ukur

dukungan sosial teman sebaya yang akan diuji cobakan terdiri dari 4 aspek dan tersebar dalam 48 aitem. Sedangkan skala kebahagiaan yang diujicobakan terdiri dari tiga indikator dan tersebar dalam 25 aitem. Meskipun skala kebahagiaan hidup sebenarnya telah dilakukan uji coba oleh Watson, Clark dan Tellegen (Seligman, 2005) namun karena perbedaan budaya, peneliti merasa perlu melakukan uji coba kembali.

F. Validitas, Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009)

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi (Azwar, 2009) merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisa secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem yang terdapat di dalam alat ukur tersebut. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut.

b. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2009).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah di anggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah koefisien korelasi aitem total dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i \cdot \sum X}{n}}{\sqrt{\left(\sum i^2 - \frac{\sum i^2}{n}\right) \left(\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- r_{iX} : Koefisien korelasi *product moment*
- i : Skor aitem
- X : Skor skala
- n : Jumlah subjek

Pada skala kebahagiaan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batasan kriteria r_{iX} 0,30. Skala kebahagiaan terdiri dari 20 afek positif dengan

rincian 10 afek positif dan 10 afek negatif serta 5 aitem yang diambil dari kepuasan hidup. Setelah di ujicobakan, dari 25 aitem yang terdapat pada skala kebahagiaan ditemukan 5 aitem yang gugur. Untuk afek positif, aitem yang gugur yaitu no 12, afek negatif aitem yang gugur no 6, 8 dan 11, dan pada skala kepuasan hidup aitem yang gugur no 5.

Hasil uji coba skala kebahagiaan menunjukkan koefisien korelasi aitem total untuk afek positif bergerak dari 0,341 – 0,655 (lampiran C). Untuk korelasi aitem total afek negatif bergerak dari 0,429 – 0,577 (lampiran C), dan untuk korelasi aitem total kepuasan hidup bergerak dari 0,450 – 0,535 (lampiran C). Jadi korelasi aitem total untuk variabel kebahagiaan bergerak dari 0,341 – 0,655. Rincian aitem-aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kebahagiaan setelah Try Out

| Indikator | Aitem Try Out | Aitem Gugur | Aitem Valid |
|----------------|---------------------------|-------------|------------------------|
| Afek Positif | 1,3,5,9,10,12,14,16,17,19 | 12 | 1,3,5,9,10,14,16,17,19 |
| Afek Negatif | 2,4,6,7,8,11,13,15,18,20 | 6,8,11 | 2,4,7,13,15,18,20 |
| Kepuasan Hidup | 1,2,3,4,5 | 5 | 1,2,3,4 |
| Total | 25 | 5 | 20 |

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kebahagiaan Untuk Penelitian

| Indikator | Aitem |
|----------------|-----------------------|
| Afek Positif | 1,3,5,7,8,10,12,13,15 |
| Afek Negatif | 2,4,6,9,11,14,16 |
| Kepuasan Hidup | 1,2,3,4 |
| Total | 20 |

Seperti yang terlihat pada tabel 3.6, untuk skala penelitian variabel kebahagiaan berjumlah 20 aitem. Untuk afek positif sebanyak 9 aitem, afek negatif sebanyak 7 aitem dan untuk kepuasan hidup sebanyak 4 aitem.

Pada skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini menggunakan batasan kriteria $r < 0,30$. Skala dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 48 aitem yang diujicobakan. Setelah diujicobakan, dari 48 aitem tersebut terdapat 9 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem no 4, 6, 7, 8, 11, 15, 16, 19, dan 21. Hasil uji coba skala dukungan sosial teman sebaya menunjukkan koefisien korelasi aitem total yang bergerak dari 0,325 – 0,719 (lampiran C). Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Blue Print* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya setelah *Try Out

| Indikator | Aitem Try Out | Aitem Gugur | Aitem Valid |
|---------------------------------|------------------|-------------|------------------|
| Peduli | 1,12,23,25,36,47 | - | 1,12,23,25,36,47 |
| Empati | 2,13,26,37 | - | 2,13,26,37 |
| Pendengar yang baik | 3,14,27,38 | - | 3,14,27,38 |
| Adanya kepercayaan | 4,15,28,39 | 4,15 | 28,39 |
| Bantuan biaya | 5,16,29,40 | 16 | 5,29,40 |
| Bantuan waktu | 6,17,30,41 | 6 | 17,30,41 |
| Bantuan jasa | 7,18,31,42 | 7 | 18,31,42 |
| Informasi | 8,19,32,43 | 8,19 | 32,43 |
| Nasihat | 9,20,24,33,44,48 | - | 9,20,24,33,44,48 |
| Saran | 10,21,34,45 | 21 | 10,34,45 |
| Menghabiskan waktu - bersama | 11,22,35,46 | 11 | 22,35,46 |
| Total | 48 | 9 | 39 |

Pada tabel 3.7 diketahui bahwa dari 48 aitem setelah diujicobakan, terdapat 39 aitem yang memenuhi koefisien korelasi aitem total 0,30, sedangkan sisanya berjumlah 9 aitem dinyatakan gugur dan tidak dimasukkan kedalam skala penelitian.

Skala dukungan sosial teman sebaya pada penelitian ini menggunakan 39 aitem yang lulus seleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8
***Blue Print* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Untuk Penelitian**

| Indikator | No. Aitem |
|----------------------------|------------------|
| Peduli | 1,7,14,16,27,38 |
| Empati | 2,8,17,28 |
| Pendengar yang baik | 3,9,18,29 |
| Adanya kepercayaan | 19,30 |
| Bantuan biaya | 4,20,31 |
| Bantuan waktu | 10,21,32 |
| Bantuan jasa | 11,22,33 |
| Informasi | 23,34 |
| Nasihat | 5,12,15,24,35,39 |
| Saran | 6,25,36 |
| Menghabiskan waktu bersama | 13,26,37 |
| Jumlah | 39 |

c. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala ini dapat memberikan hasil yang konstan dalam suatu pengukuran (Azwar, 2009). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur.

Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin mendekati 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 18.0 for windows*.

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas skala kebahagiaan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus koefisien alpha berstrata. Koefisien alpha berstrata adalah pengukuran internal konsistensi dengan melibatkan komponen-komponen tes (Widhiarso, tanpa tahun). Rumus koefisien alpha berstrata adalah sebagai berikut:

$$\alpha_{strat} = 1 - \frac{\sum \sigma_i^2 + (\alpha_i - 1)}{\sigma_x^2}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians sub total butir komponen ke – i

σ_x^2 = Varians skor total

= Koefisien alpha komponen ke – i

Pada skala dukungan sosial teman sebaya koefisien reliabilitas akan dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1 + S_2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

- α = Koefisien reliabilitas alpha
- S_1 = Varians skor belahan 1
- S_2 = Varians skor belahan 2
- S_x = Varians skor skala

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala kebahagiaan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,853 (lampiran C), sedangkan koefisien reliabilitas pada skala dukungan sosial teman sebaya diperoleh sebesar 0,953 (lampiran C). Dapat ditarik kesimpulan bahwa skala kebahagiaan dan skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Tujuan teknik ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya (X) dengan variabel kebahagiaan (Y). Teknik analisis data ini menggunakan program *SPSS 18.0 for windows*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X (\Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2) (N \cdot \Sigma Y^2 - \Sigma Y^2)]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment
 N = Jumlah subjek
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total
 XY = Jumlah perkalian skor item
 X^2 = Jumlah kuadrat skor item
 Y^2 = Jumlah kuadrat skor total

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Tabel 3.9
Rincian Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Masa Pelaksanaan |
|----|--------------------------------|------------------------------|
| 1 | Pengajuan Sinopsis | November 2012 |
| 2 | Penentuan Dosen Pembimbing | 21 Januari 2013 |
| 3 | Penyusunan Proposal Penelitian | Februari 2013 – Oktober 2013 |
| 4 | Seminar Proposal | 6 November 2013 |
| 5 | Perbaikan Proposal | 7 November – 6 Desember 2013 |
| 6 | Try Out | 9 Desember 2013 |
| 7 | Penelitian | 17 Januari 2014 |
| 8 | Olah Data Hasil Penelitian | Februari 2014 |
| 9 | Seminar Hasil | 30 April 2014 |
| 10 | Munqasah | 26 Juni 2014 |